

## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka objek penelitian ini adalah perusahaan barang konsumen primer dan kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2020. Perusahaan sektor barang konsumen primer dan kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berjumlah 116 perusahaan.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dan membantu peneliti untuk membuat pilihan-pilihan penting dalam penelitian (Cooper & Schindler, 2017).

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan studi formal karena jika dilihat dari perumusan masalahnya, penelitian ini hanya melakukan pengujian hipotesis dan menjawab batasan masalah.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2020, sehingga metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian dikategorikan sebagai *ex post facto design* karena variabel dalam penelitian ini merupakan data perusahaan pada laporan keuangan perusahaan sehingga peneliti tidak dapat mengubah atau mengontrol variabel dalam penelitian.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas. Oleh karena itu penelitian ini termasuk dalam studi deskriptif.

### 5. Dimensi Waktu

Data dalam penelitian ini berasal dari periode waktu tertentu 2019-2020 dan berasal dari beberapa perusahaan yang berbeda sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *time-series* dan *cross-sectional*.

### 6. Ruang Lingkup Penelitian

Kesimpulan dalam penelitian ini diambil dari hasil analisis dan pembahasan berdasarkan data yang dikumpulkan sehingga penelitian ini termasuk dalam studi statistik.

### 7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan dalam penelitian ini adalah nyata yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2020, sehingga penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian lapangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

Ⓒ Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 1. Kebijakan utang (DER)

Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil perusahaan mengenai pendanaan untuk menjalankan operasionalnya dengan cara menggunakan utang, untuk selanjutnya kebijakan utang akan diposisikan sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* untuk mengukur kebijakan utang perusahaan, DER diukur menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Karena peneliti ingin melihat dampak kebijakan utang secara keseluruhan dalam tahun tersebut, maka peneliti menggunakan rata-rata utang dan rata-rata ekuitas untuk menghitung nilai DER di tahun tersebut agar hasilnya lebih relevan. Nilai rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan nilai di awal tahun dan nilai di akhir tahun, lalu dibagi dua.

### 2. Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan investor kepada perusahaan, biasanya nilai tersebut terlihat pada harga saham perusahaan di pasar, semakin tinggi harganya artinya semakin besar nilai perusahaan dari pandangan investor, untuk selanjutnya nilai perusahaan akan diposisikan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai buku saham dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Perhitungan nilai buku dihitung menggunakan nilai rata-rata jumlah ekuitas dibagi rata-rata jumlah saham beredar. Sedangkan untuk harga saham dilihat pada akhir tahun.

### 3. Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba, untuk selanjutnya kebijakan utang akan diposisikan sebagai variabel *intervening*. Untuk menghitung rasio profitabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Equity* dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Nilai laba bersih diambil pada akhir tahun karena sudah mencerminkan kinerja perusahaan selama satu tahun, Sedangkan Nilai Ekuitas dihitung menggunakan rata-rata dengan menjumlahkan nilai ekuitas di awal dan nilai ekuitas diakhir tahun, lalu dibagi dua.

Tabel 3.1

#### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan adalah nilai yang diberikan investor kepada perusahaan, biasanya nilai tersebut terlihat pada harga saham perusahaan di pasar, semakin tinggi harganya artinya semakin besar nilai perusahaan dari pandangan investor.	Price to Book Value (PBV)	Rasio pembagian antara harga saham dengan nilai buku	Nilai Rasio	Rasio

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Definisi Operasional	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba	<i>Return on Equity (ROE)</i>	Rasio persentase pembagian antara <i>net income</i> dengan <i>total equity</i>	Nilai Rasio	Rasio
Kebijakan Utang	Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil perusahaan mengenai pendanaan untuk menjalankan operasionalnya yakni melalui utang.	<i>Debt to Equity (DER)</i>	Rasio pembagian antara <i>total debt</i> dengan <i>total equity</i>	Nilai Rasio	Rasio

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

*Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil sampel. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas, di mana tidak setiap anggota dalam populasi mendapatkan peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Pada metode *purposive sampling* pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel adalah

1. Perusahaan sektor barang konsumen primer dan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap
3. Perusahaan yang memiliki laba positif
4. Perusahaan yang memiliki utang.





**Tabel 3.2**

**Kriteria Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor barang konsumen primer dan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020	116
Perusahaan sektor barang konsumen primer dan kesehatan yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2019-2020	95
Perusahaan sektor barang konsumen primer dan kesehatan yang memiliki nilai laba yang positif	56
Perusahaan sektor barang konsumen primer dan kesehatan yang memiliki utang	56

Berdasarkan kriteria, maka diperoleh sampel sebesar 56 perusahaan sektor konsumen primer dan kesehatan periode 2019 -2020. Periode penelitian adalah dua tahun sehingga terdapat 112 unit analisis.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan mengamati data panel yang terdiri atas beberapa objek dalam periode waktu tertentu. Data panel diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang akan diambil melalui <http://www.idx.co.id>. Apabila di dalam laporan keuangan itu terdapat penyampaian data menggunakan valuta asing maka data laporan keuangan tersebut akan dikonversi ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs Bank Indonesia. Data penelitian merupakan data perusahaan sektor konsumen primer dan kesehatan periode 2019-2020 meliputi: PBV, ROE dan DER.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### 1. Analisis Deskriptif

Uji statistika deskriptif merupakan pengujian dengan menganalisis gambaran atau deskripsi mengenai data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (Ghozali 2018:19). Pada penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

#### 2. Uji Model

Berdasarkan pada BAB II maka model penelitian ini secara matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Model 1} = \text{ROE}_i = \beta_{1.1} \text{DER}_i$$

$$\text{Model 2} = \text{PBV}_i = \beta_{2.1} \text{ROE}_i + \beta_{2.2} \text{DER}_i$$

Keterangan:

DER = Kebijakan Utang

PBV = Nilai Perusahaan

ROE = Profitabilitas

Berdasarkan model penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini aplikasi yang akan digunakan untuk mengolah datanya adalah *software* SPSS20 dengan pertimbangan-pertimbangan, jumlah variabel terikat hanya satu, jumlah data lebih dari 100 dan jumlah indikator yang digunakan setiap variabel hanya satu. Maka langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Menurut Ghozali (dalam Purnomo 2020), uji kesamaan koefisien (*comparing two regression: the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan *cross-section* dan *time series*) dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika nilai signifikan *dummy* lebih besar dari 0.05, maka dapat dilakukan *pooling* data. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *slope* di antara persamaan regresi. Jika terdapat perbedaan, maka data tidak dapat dilakukan pooling.

### b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik sebelum melakukan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui model dalam regresi sehingga dapat menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan 4 cara yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas (Andara 2021).

#### (1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk uji normalitas yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Model regresi yang baik yaitu yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

parametrik tidak dapat digunakan. Dasar pengambilan data untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah:

- (a) Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas,
- (b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak dapat menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## (2) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson. Tidak ada gejala Autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson terletak antara dua sampai dengan  $(4 - du)$ .

## (3) Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah situasi di mana terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen. Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel-variabel independen, jika saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal, variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas, tetapi tidak adanya kolerasi yang tinggi antar variabel *independent* bukan berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tidak terjadi gejala multikolonieritas jika nilai *Tolerance*  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10.00$ .

#### (4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan Uji Glejser untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikan  $> 0.05$  maka tidak terjadi



heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji R Determinan

Menurut Ghazali (2018:97), pada intinya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, dengan klarifikasi koefisien sebagai berikut:

( $R^2$ ): 1 (sempurna)

( $R^2$ ): 0.51-0.99 (kuat)

( $R^2$ ): 0.5 (moderat)

( $R^2$ ): 0-0.49 (lemah)

( $R^2$ ): 0 (tidak ada)

Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### d. Uji F

Menurut Ghazali (2018:98), Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi layak digunakan, dengan melihat nilai Sig. Jika nilai Sig F lebih besar dari 5%, 10%, 15%, maka artinya model regresi tersebut tidak dapat digunakan. Jika nilai Sig F lebih kecil dari 5%, 10%, 15%, maka artinya model regresi tersebut dapat digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 2) Kebijakan utang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- 3) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 4) Profitabilitas mampu memediasi hubungan Kebijakan utang terhadap nilai perusahaan.

Untuk menguji hipotesis ke 1, 2, dan 3 dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan Uji t dengan nilai signifikansi 5%, 10%, dan 15%. Sedangkan untuk menguji hipotesis ke 4 peneliti akan menggunakan *Path Analysis*.

#### a. Uji t

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai Signifikansi lebih besar dari 5%, 10%, 15%, maka artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai Signifikansi lebih kecil dari 5%, 10%, 15%, maka artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### b. Path Analysis

Untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Menurut Ghozali (2018:245) analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir



hubungan kausalitas antar variabel (model kasual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Untuk melihat apakah pengaruh mediasi signifikan atau tidak dapat diuji dengan *sobel test*, berikut langkah-langkah melakukan *sobel test*:

Menghitung standard error dari koefisien indirect effect dengan rumus:

$$\delta a.b = \sqrt{b^2 \delta a^2 + a^2 \delta b^2 + \delta a^2 \delta b^2}$$

Dimana:

$\alpha$  = Koefisien regresi antara variabel independen dengan variabel intervening

$b$  = Koefisien regresi antara variabel intervening dengan variabel dependen

$\delta \alpha$  = Standard error antara variabel independen dengan variabel intervening

$\delta b$  = Standard error antara variabel intervening dengan variabel dependen

Menghitung nilai t statistik dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{\delta ab}$$

Nilai t hitung tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0.10 dengan tingkat  $df = 106 - 3 = 103$ , yaitu  $\geq 1.28982$ . Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi yang signifikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.